

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah (STAI As-Sunnah), sebuah institusi pendidikan tinggi di mana strategi pemasaran lulusan menjadi fokus utama. STAI As-Sunnah berlokasi di Jl. Medan-Tanjung Morawa Km. 13 Gang Darmo, Desa Bangun Sari, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Kode Pos: 20362. Lokasinya yang strategis memberikan aksesibilitas yang baik, memungkinkan pengaruh institusi ini merentang ke dalam masyarakat lokal dan mungkin lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini mencakup lingkungan kampus STAI As-Sunnah, di mana strategi pemasaran lulusan menjadi sorotan utama.

Objek penelitian ini adalah strategi pemasaran yang diterapkan di STAI As-Sunnah, khususnya terkait dengan lulusan institusi tersebut. Fokus pada lulusan mencerminkan pentingnya keberhasilan pemasaran dalam menempatkan mahasiswa di dunia kerja dan meningkatkan citra institusi. Objek penelitian mencakup kebijakan, program-program, dan tindakan konkret yang diambil oleh STAI As-Sunnah untuk memastikan kesuksesan pemasaran lulusan. Adapun tahapan dan durasi waktu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Minggu Ke:											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Penyusunan Instrumen												
4	Pengujian Instrumen												
5	Pengumpulan Data												
6	Analisis Data												
7	Penulisan Laporan												
8	Seminar Laporan												

## B. Data dan Sumber Data

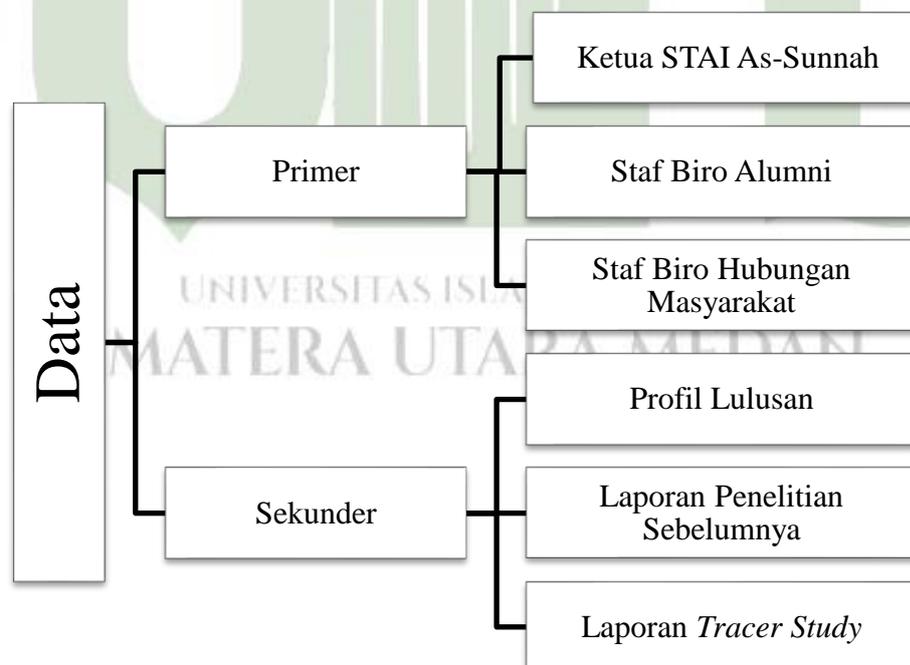
Berikut adalah data dan sumber data dalam penelitian ini:

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber aslinya. Data ini dihasilkan dari interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian (Miles et al., 2014). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Ketua STAI As-Sunnah, Staf Biro Alumni, dan Staf Biro Hubungan Masyarakat. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan dan membuat catatan lapangan secara langsung.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, kemudian digunakan oleh peneliti untuk analisis (Miles et al., 2014). Dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumen profil lulusan, laporan penelitian sebelumnya, serta laporan *tracer study* yang ada. Peneliti menggunakan data ini untuk memperoleh informasi tambahan atau memvalidasi temuan penelitian.



Gambar 3. 1 Skema Data Primer dan Sekunder

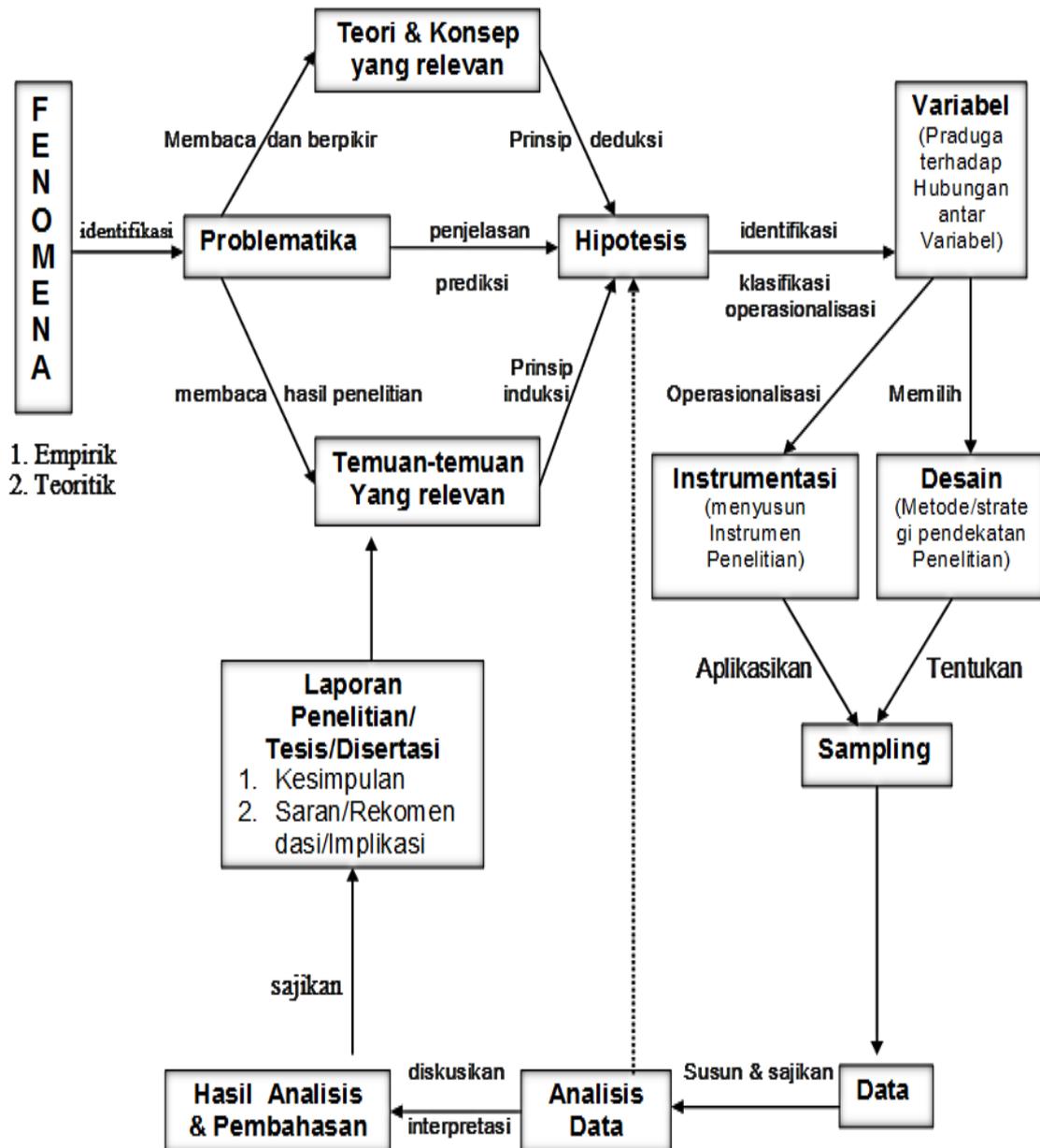
### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam strategi pemasaran lulusan di STAI As-Sunnah. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi makna, persepsi, dan pengalaman responden terkait strategi pemasaran, memberikan wawasan yang mendalam dan kontekstual (Patton, 2015).

Keunggulan dari metode kualitatif deskriptif adalah kemampuannya untuk merinci kompleksitas fenomena yang diamati, memberikan pemahaman mendalam terhadap konteks, dan menangkap perspektif-perspektif yang mungkin terlewatkan dengan pendekatan kuantitatif. Metode kualitatif ini juga sangat cocok untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh dari lapangan.

Dengan metode kualitatif, peneliti akan melakukan penjelajahan, dan pengumpulan data yang mendalam hingga ditemukan hubungan antar gejala. Hipotesis ini yang selanjutnya akan diverifikasi dengan pengumpulan data yang lebih mendalam, bila hipotesis ini terbukti maka akan menjadi teori.

Selain itu, dengan metode kualitatif, data yang diperoleh diuji kredibilitasnya, sehingga penelitian ini berakhir dengan data jenuh (Sugiyono, 2016). Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman strategi pemasaran lulusan di STAI As-Sunnah, serta memberikan dasar bagi pengembangan strategi yang lebih efektif di masa mendatang.



Gambar 3. 2 Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang diterapkan:

##### **1. Wawancara**

Teknik ini melibatkan wawancara langsung dengan Ketua STAI As-Sunnah, Staf Biro Alumni, dan Staf Biro Hubungan Masyarakat. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka, dan pertanyaan yang diajukan terkait dengan persepsi mereka mengenai strategi pemasaran lulusan. Wawancara akan direkam untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

##### **2. Observasi**

Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap strategi pemasaran yang dilakukan oleh STAI As-Sunnah. Observasi dilakukan dalam bentuk menghadiri kegiatan promosi, mengamati kerjasama dengan lembaga, dan melihat upaya lain yang terkait dengan pemasaran lulusan. Pengamatan dan catatan lapangan akan digunakan untuk mendukung analisis data.

##### **3. Studi Dokumen**

Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen dan arsip yang terkait dengan strategi pemasaran lulusan di STAI As-Sunnah. Data ini mencakup brosur, materi promosi, catatan kegiatan, dan dokumen lain yang relevan. Dokumen dan arsip ini dapat memberikan informasi tambahan yang mendukung analisis data.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, Miles dan Huberman mengusulkan analisis data yang melibatkan beberapa langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles et al., 2014). Berikut adalah penjelasan mengenai teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan pendekatan tersebut:

##### **1. Penyajian Data**

Penyajian data dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk kutipan langsung dari responden untuk memberikan nuansa dan kekayaan pada data. Penyajian data ini didesain agar dapat memberikan gambaran holistik mengenai strategi pemasaran lulusan di STAI As-Sunnah.

## 2. Reduksi Data

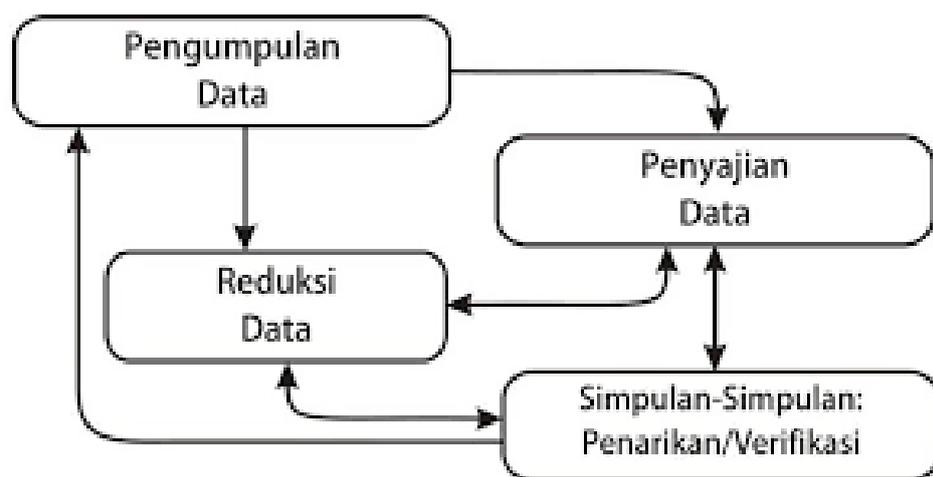
Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber direduksi menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola. Hal ini mencakup pengelompokan, pemilihan, atau pengurutan data untuk mengidentifikasi pola atau tema utama yang muncul.

## 3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi deskriptif. Penyajian data bertujuan agar informasi dapat diinterpretasikan dengan lebih mudah oleh pembaca.

## 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi:

Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan ditarik berdasarkan temuan yang muncul dari analisis data. Verifikasi melibatkan konfirmasi dengan partisipan atau menggunakan teknik tambahan untuk memastikan validitas temuan.



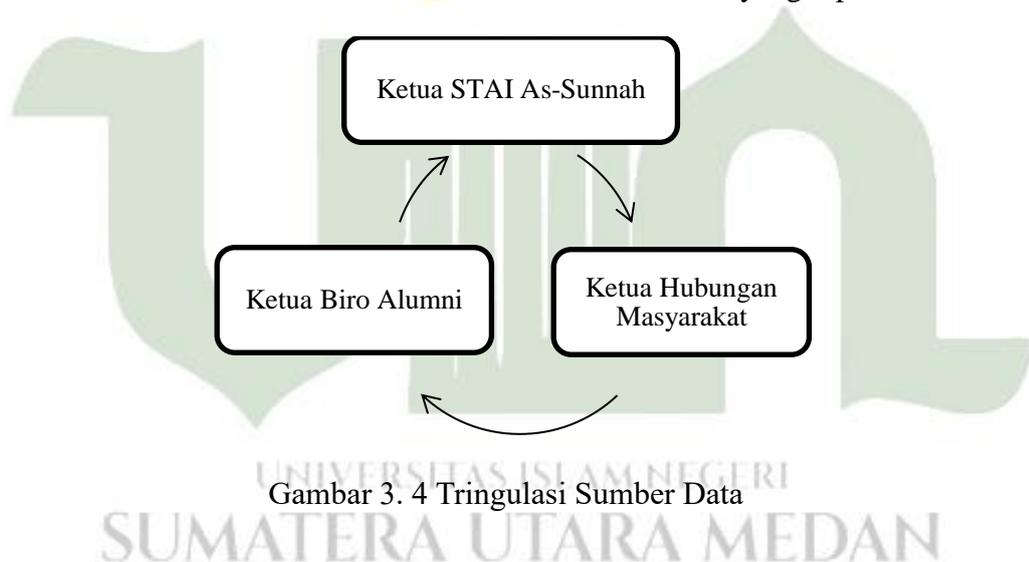
Gambar 3. 3 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi adalah pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode, sumber data, teori, atau peneliti untuk mengonfirmasi temuan dan meningkatkan validitas hasil penelitian (Olsen, 2004). Melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi, maka kepastian data akan terjamin (Sugiyono, 2016). Berikut beberapa teknik pemeriksaan kabsahan data melalui triangulasi yang diterapkan:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Teknik ini melibatkan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda untuk mengkonfirmasi dan memverifikasi temuan (Creswell, 2014). Dalam hal ini, data dari wawancara akan dibandingkan dan dianalisis untuk melihat kesesuaian dan konsistensi informasi yang diperoleh.

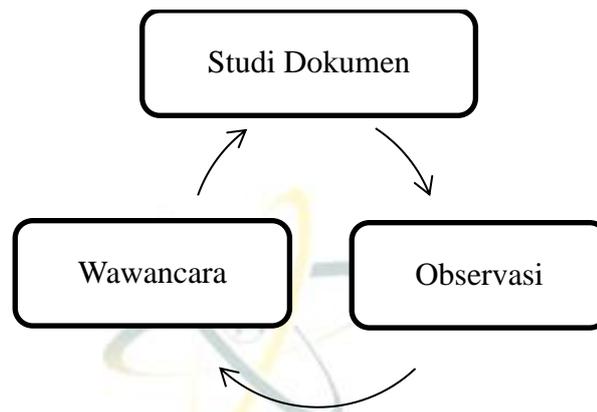


Gambar 3. 4 Tringulasi Sumber Data

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperkuat validitas dan keabsahan temuan penelitian. Dalam triangulasi teknik, peneliti menggabungkan tiga teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk melihat fenomena atau masalah penelitian dari berbagai sudut pandang. Tujuan dari triangulasi teknik adalah untuk mengurangi bias dan memperkuat keandalan temuan penelitian. Dengan menggunakan

beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda, peneliti dapat melihat konfirmasi atau perbedaan dalam temuan yang ditemukan dari masing-masing teknik tersebut. Hal ini membantu untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang strategi pemasaran lulusan di STAI As-Sunnah Deli Serdang.



Gambar 3. 5 Triangulasi Teknik

